PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI: EDUKASI ANAK USIA DINI PADA TONTONAN MEDIA YOUTUBE

Ika Juhriati¹, Hamzia Marie², Sri Nurhayati³, Luluk Mukaromah⁴
Universitas Tadulako¹⁻³, Universitas Islam KH. Ahmad Muzakki Syah
Jember⁴

Email: ikajuhriati09@gmail.com, hamsiamarie31@gmail.com,
srinurhayati609@gmail.com, lulukmukaromah743@gmail.com

Abstrak: Media youtube banyak dimanfaatkan oleh anak usia dini sebagai tontonan, hal ini karena media youtube memiliki banyak konten-konten menarik tentang dunia anak-anak. Maka tugas praktisi pendidikan anak usia dini adalah bagaimana dapat memilih konten dan tontotnan yang dapat menjadi edukasi untuk anak-anak dan dapat meningkatkan perkembangan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang Psikologi Perkembangan Anak usia Dini pada Edukasi yang teradapat dalam tontonan konten media youtube. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Alasan peneliti memilih pendekatan ini adalah untuk mendalami secara detail tentang psikologi perkembangan anak melalui pendidikan yang ditawarkan oleh beberapa akun you tube yang memiliki konten-konten pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Youtube dapat dijadikan media pembelajaran menarik karena di media sosial youtube terdapat banyak pilihan konten-konten yang berisi edukasi pendidikan anak usia dini dan tentunya memiliki pengaruh terhadap psikologi perkembangan anak dalam hal ini seperti konten youtube Cocomelon, Bilal Cerita dan Lagu-lagu Anak Islami dan Nusa dan Rara.

Kata Kunci: Psikologi Perkembangan, Edukasi Anak Usia Dini, Media Youtube

PENDAHULUAN

Pendidikan untuk anak usia dini berbeda dengan pendidikan anak usia remaja atau dewasa. Dalam pendidikan anak usia dini penyelenggaraannya hanya untuk memberikan fasilitas terhadap pertumbuhan dan perkembangannya, sehingga didalamnya tidak hanya pendidikan skala formal, namun juga non formal dan in formal. Banyak sekali alternatif yang dapat dilakukan dalam memenuhi tumbuh kembang serta perkembangan anak. Dan dapat sempurna jika ketiganya dapat berjalan secara bersamaan. Antara pendidikan formal yakni TK, pendidikan non formal seperti TPQ dan pendidikan in formal yakni pendidikan yang diberikan oleh orang tua maupun lingkungannya.

Perkembangan individu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu hereditas dan lingkungan perkembangan (Dahlia, 2018: 12). Hereditas berarti keturunan dan lingkungan perkembangan adalah segala aspek lingkungan seperti lingkungan sekolah, keluarga, teman sebaya dan masyarakat. Anak usia prasekolah merupakan fase perkembangan individu sekitar 2-6 tahun, ketika anak mulai memiliki kesadaran tentang dirinya sebagai pria dan wanita (Syamsu, 2012: 37), sehingga dalam hal ini guru maupun orang tua memiliki peranan penting bagaimana memberikan tontonan-tontonan edukasi yang dapat memiliki makna dan tentunya dapat menstimuli psikologi perkembangan anak.

Saat ini banyak cara orang tua maupun guru dalam menyampaikan makna dari sebuah pendidikan kepada anak usia dini. Seperti yang kita tau anak-anak mayoritas suka dengan media pembelajaran berupa audio visual, dimana anak-anak bisa secara langsung melihat dan mengamati dimana dalam hal ini media yang digunakan adalah handpone atau laptop. Sehingga, kita sebagai praktisi pendidikan anak usia dini perlu memperhatikan apa-apa saja yang harusnya ditonton oleh anak-anak. Karena pembelajaran era digital itu bagus namun harus kita batasi dan harus kita pantau tontonan-tontonan apa saja yang dilihat anak-anak.

Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Irmawati dkk pada tahun 2023 (Irmawati dkk: 2023), hasil penelitian ini adalah bahwa pada akun youtube Bilal Cerita dan Lagu Anak Islam ada aktivitas pendidikan anak yang disajikan pada konten lagu-lagu islami yang memiliki banyak makna dan ajaran-ajaran islam. Penelitian kedua dilakukan oleh Anan Dkk, (Anan Yazim Dkk: 2025), dalam penelitian tersebut dihasilkan Youtube juga berperan penting dalam membantu anak-anak balita untuk mengetahui banyak hal. Youtube juga dapat membantu anak-anak yang belum lancar berbicara ketika di perlihatkan kartun-kartun yang bersifat positif anak tersebut perlahan-lahan akan bisa dengan sendirinya. Jadi tidak semua hal bisa dicontoh oleh anak-anak ada kalanya ada hal-hal yang tidak boleh di perlihatkan kepada anak-anak.

Stimulasi pada aspek perkembangan anak adalah hal yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan aspek perkembangan anak (Nazila dan Dwi, 2024: 51). Sehingga apapun yang disajikan untuk anak usia dini baik dari alat permainan edukatif, tontonan ataupun stimuli yang lainnya diperlukan pertimbangan tentang perkembangan anak. Apa kira-kira dampak perkembangan psikologi anak yang dihasilkan dari rangsangan yang kita berikan. Sebagaimana pendekatan terhadap perkembangan adalah usaha untuk merangsang; menggali; hingga memengaruhi keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu untuk mengetahui dan mendukung keterampilan atau potensi yang dimilikinya (Tisna Dkk, 2023: 17).

Dalam keilmuan Psikologi anak, beberapa ahli mengatakan bahwa anak cenderung menyerap secara utuh apa yang ia lihat, dan ia akan belajar dari apa yang ia lihat (Refika, 2023: 18). Penulis mengamati saat ini banyak sekali akun-akun youtube yang memiliki konten edukasi untuk anak usia dini, diantaranya pada akun youtube Cocomelon, Bilal cerita dan lagu-lagu anak islami serta Nusa dan Rara. Sebenarnya banyak sekali akun-akun youtube yang memiliki konten tentang edukasi pendidikan anak usia dini, penulis memilih tiga akun tersebut atas beberapa pertimbangan diantaranya

jumlah subscriber dan penonton yang banyak dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap konten yang disajikan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif (John W. Creswell, 1994: 162). Alasan peneliti memilih pendekatan ini adalah untuk mendalami secara detail tentang psikologi perkembangan anak melalui pendidikan yang ditawarkan oleh beberapa akun you tube yang memiliki konten-konten-konten pendidikan anak usia dini. Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi pengamatan secara aktif dan penuh atau biasa disebut dengan *Total Participant Observatioan* (Pawito, 2008: 115). Peneliti mengobservasi konten-konten yang disajikan dalam channel youtube .

Analisis data menggunakan kerangka analisis media siber melalui model yang ditawarkan Nasrullah (Rulli Nasrullah, 2016: 60-65). Pertama, ruang media (*media space*) melihat tokoh dan isi konten yang disajikan. Kedua, dokumen media (*media archive*) yakni isi youtube dan makna yang terkandung pada setiap konten yang dipublikasikan. Ketiga, Objek media (*media object*), melihat bagaimana aktivitas dan interaksi pengguna maupun *subscriber* dan *viewers*. Sehingga penulis bisa menganalisis beberapa konten-konten pendidikan anak usia dini pada media You Tube Cocomelon, Bilal Cerita dan Lagu Islami Anak dan Nusa dan Rara.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian tentang Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini: Edukasi Anak Usia Dini pada Tontonan Media You Tube , Psikologi Perkembangan anak-anak bisa terpengaruh oleh konten yang di tonton dari youtube, konten yang ditonton oleh anak-anak atau bisa memberikan pengaruh yang positif dan negatif terhadap psikologi anak yang pada akhirnya akan mempengaruhi perkembangan anak (Kayyis: 2019, 27) , baik perkembangan kognitifnya, bahasanya, sosial emosionalnya maupun perkembangan anak yang lain.

Anak-anak akan mengambil pelajaran dan mengikuti apa yang mereka tonton, dan selanjutnya anak-anak akan mempraktekkan apa yang mereka dapatkan dari belajar dari youtube di kehidupan sehari-sehari yakni sikap pada orang tuanya dan sikap terhadap teman-teman sosialnya.

Beberapa akun youtube yang memiliki konten tentang edukasi pendidikan anak usia dini yang penulis pilih diantaranya yakni akun Youtube Cocomelon, akun Youtube ini diikuti oleh 194jt Subscriber, Kontennya berisi tentang kehidupan sehari-hari berkaitan hidup rukun dengan tetangga, dengan teman-teman dan hidup saling mendukung. Selain itu isi kontennya juga berisi bagaimana mengajarkan anak keseruan memasak, berkebun dan yang lainnya yang biasa dilakukan sehari-hari. Penulis mengamati, konten-konten dari akun cocomelon ingin mengedukasi anak-anak tentang bagaimana hidup berdampingan dan bersosial dengan baik dan menyenangkan. Untuk aktivitas dan interaksi antara pemilik akun dan reviewr sangat bagus.

Kedua, akun Youtube Bilal Cerita dan Lagu-lagu Anak Islami. , dilihat dari isi atau konten, akun tersebut adalah tayangan film pendek yang berisi cerita anak Islami yang dimainkan oleh kartun anak dan juga lagu-lagu anak Islami yang divisualkan oleh kartun anak dalam video klipnya, akun tersebut adalah akun yang dibuatkan oleh praktisi pendidikan anak usia dini sebagai media belajar untuk anak usia dini sekaligus hiburan untuk anak usia dini. Berbeda dengan akun youtube cocomelon, youtube Bilal cerita dan lagu-lagu anak islami tidak hanya berisi tentang konten-konten cerita atau drama, namun juga menyajikan konten-konten lagu islami. Penulis mengamati untuk meningkatkan pengembangan bahasa, moral agama dan anak serta sosial emosional anak akun ini bisa dipilih sebagai tontonan.

Selanjutnya, akun youtube Nusa dan rara. Isi konten dari akun tersebut berkaitan dengan cerita-cerita atau film yang berisi tentang kehidupan sehari-hari dalam sudut pandang islam. Nusa dan Rara bercerita tentang kehidupan keluarga islami, tokoh didalamnya ada umi, ada abi, Nusa

dan Rara beserta teman-temannya. Nusa dan Rara merupakan adik kakak yang saling menyayangi dan sangat berbakti kepada orang tuanya. Cerita dikemas dengan konsep cerita kehidupan sehari-hari yang biasa terjadi dalam kehidupan kita. Konteks yang diajarkan tentang iman dan mengelola emosi serta bagaimana cara berhubungan dengan Allah, berhubungan dengan sesama manusia dan berhubungan dengan alam.

Menurut Deluma (Deluma, 2023: 23) terdapat beberapa prinsip pembelajaran, dua diantaranya adalah berorientasi pada perkembangan anak dan menggunakan berbagai media dan sumber belajar. Mengingat saat ini anak-anak lebih menyukai media pembelajaran berupa audio visual, salah satu media yang bisa digunakan adalah Handpone atau laptop atau saat ini bisa melalui TV digital maka memilih media pembelajaran untuk anak usia dini berupa media sosial youtube bisa dijadikan pilihan. Karena banyak konten-konten edukatif bagi anak yang bisa memberikan rangsangan perkembangan psikologi anak, sehingga anak mampu memperoleh pemahaman dan tentunya dapat meningkatkan perkembangan anak usia dini.

Konten-konten yang ada di Youtube ada yang bernilai edukasi ada juga yang hanya sebatas hiburan semata (Tri, 2023: 32). Perlu pengawasan dan pertimbangan ketika ingin memilih konten apa yang akan di tonton anak. Orang tua dan guru bisa menyesuaikan dengan tujuan apa yang ingin dicapai. Semisal perkembangan moral anak dan sosial anak bisa Nusa dan Rara, jika ingin menstimuli perkembangan bahasa, seni dan lainnya bisa memilih konten yang disajikan oleh akun youtube Cocomelon dan begitu seterusnya. Jangan membiarkan anak memilih sendiri konten-konten yang akan mereka tonton, karena sejatinya mereka belum bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, yang mereka tau hanyalah hiburan saja.

Kesimpulan

Youtube memberikan dua pengaruh kepada anak-anak balita yaitu pengaruh positif dan negatif. Anak-anak akan mencontohkan dalam

kehidupan sehari-harinya atas apa yang mereka lihat dari konten-konten yang putar di youtube. Di media sosial youtube terdapat banyak pilihan konten-konten yang berisi edukasi pendidikan anak usia dini dan tentunya memiliki pengaruh terhadap psikologi perkembangan anak dalam hal ini seperti konten youtube Cocomelon, Bilal Cerita dan Lagu-lagu Anak Islami dan Nusa dan Rara.

DAFTAR PUSTAKA

Anan Yazim Dkk. 2025. *Youtube dan Perkembangan Balita*. Jurnal SOCIETY: Volume 5, Nomor 1.

Dahlia. 2018. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Deluma, Ridwan Y. 2023. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Nganjuk: CV. Dewa Publishing.

Irmawati dkk. 2023. *Media Siber: Aktivisme Pendidikan Anak Usia Dini pada Akun Yo Tube Bilal Cerita dan Lagu anak Islami*. Jurnal J-SANAK: Jurnal Kajian Anak Vol. 5 No. 01.

John W. Creswell. 1994. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. California: SAGE Publications, Inc.

Kayyis Fithri. 2019. *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.

Mastonara, Refika. 2023. *Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jurnal AULADA: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak, Volume 01, Nomor 02.

Nasrulla, Rully. 2016. *Teori dan riset media siber (cybermedia)*. Jakarta: Kencana.

Nazila & Dwi Alia. 2024. *Peran Media Video Animasi pada Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jurnal Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 06 No 02.

Pawito. 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Jakarta : Lkis.

Syafnita, Tisna Dkk. 2023. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group.

Syamsu Yusuf. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wahyuti, Tri. 2023. *Produksi Konten Digital*. Depok: Rekacipta Proxy Media.